

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan judul “Strategi Guru Agama Dalam Membangun Toleransi di SMAN 4 Kota Kediri” melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, maka peneliti menarik kesimpulan. Di lingkungan Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kota Kediri memiliki keanekaragaman dari budaya, agama, suku, bahasa. Dalam konteks ini fokus penelitian menjadi 3 yaitu:

##### 1. Bentuk toleransi di SMAN 4 Kota Kediri

Pelaksanaan toleransi di SMAN 4 Kota Kediri sangat baik, hal ini dipengaruhi oleh perbedaan yang terjadi di lingkungannya. Perbedaan suku, budaya, agama, bahasa menjadikan sikap toleransi dijunjung tinggi.

- a. Toleransi budaya memiliki 7 siswa dari Papua yang bahasa, budaya yang berbeda.
- b. Toleransi beragama yang memiliki pemahaman ajaran yang berbeda, yang meliputi NU, Muhammadiyah dan LDII.
- c. Toleransi antar umat beragama dengan agama Kristen yang sangat menunjung tinggi toleransi. Disini lah sikap toleransi mereka sangat diperlukan supaya tidak menjadikan perpecah belahan di lingkungan sekolah. Didukung peran guru untuk menanamkan sikap toleransi dan peran siswa untuk membangun sikap toleransi itu terjadi di lingkungan sekolah.

## 2. Problematika pelaksanaan toleransi di SMAN 4 Kota Kediri

- a. Toleransi budaya memiliki hambatan yaitu adanya *culture shock* yang dialami siswa Papua. Kurangnya adaptasi, tidak mudah berbahasa Jawa menyebabkan siswa sering menyendiri. Dalam hal ini siswa yang mengalami *cultur shock* mungkin mengalami kesulitan dalam menerima perbedaan budaya, bahasa. Namun, jika siswa mampu melewati fase tersebut siswa akan menjadi lebih toleran dan menghargai perbedaan budaya yang ada.
- b. Toleransi beragama, banyak organisasi agama Islam di lingkungan SMAN 4 Kota Kediri yang dianut siswa. Antara lain NU, Muhammadiyah dan LDII. Perbedaan pemahaman mencolok pada kegiatan keagamaan di SMAN 4 Kota Kediri. Dimana siswa Muhammadiyah yang memiliki pemahaman jika yasinan itu termasuk bid'ah. Dan siswa yang menganut ajaran LDII memiliki pemahaman jika ajaran tersebut tidak boleh sholat berjamaah di tempat umum, dan bacaan solat yang berbeda.
- c. Toleransi antar umat beragama, karena toleransi antar umat beragama antara Islam dan Kristen sangat baik. Hal ini terjadi peran guru dan kesadaran diri seluruh warga masyarakat SMAN 4 Kota Kediri terhadap toleransi.

## 3. Strategi guru untuk membangun toleransi di SMAN 4 Kota Kediri

- a. Toleransi budaya mengatasi siswa Papua *culture shock* dengan diadakan pembinaan. Pembinaan diadakan 3x persemester yang diadakan oleh kepala sekolah SMAN 4 Kota Kediri dan ibu penanggung jawab. Dengan adanya pembinaan yang tepat dari kepala sekolah dan guru siswa Papua lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah. Hal tersebut mempengaruhi siswa dalam memahami

dan menghargai perbedaan di sekolah. Atas dukungan kepala sekolah, ibu penanggung jawab, siswa siswi lainnya mereka dapat belajar membangun toleransi budaya.

- b. Toleransi beragama memiliki solusi yaitu, adanya pentingnya peran guru PAI untuk menengakkan toleransi yang lurus supaya tidak terjadi pemahaman yang semakin menyimpang dan memberikan toleransi kepada siswa siswi untuk tidak sholat dzuhur dan sholat berjamaah di masjid SMAN 4 Kota Kediri. dengan kerjasama yang baik antara guru PAI dan siswa, maka dapat tercipta lingkungan sekolah yang toleran.
- c. Toleransi antar umat beragama, karena dari toleransi antar umat beragama tidak ada hambatan jadi solusinya mempertahankan toleransi antar umat beragama. Peran guru PAK mengimplemtasikan kurikulum merdeka yang untuk para siswa siswinya supaya menciptakan toleransi antar umat beragama di dalam maupun luar lingkungan SMAN 4 Kota Kediri.

## **B. Saran**

Dari penelitian yang telah dilakukan berdasarkan kenyataan dilapangan, maka dari itu peneliti memberikan masukan yang semoga dapat bermanfaat bagi pihak yang terlibat terutama SMAN 4 Kota Kediri sebagai objek penelitian sehingga dapat dijadikan motivasi ataupun masukan dalam rangka mengimplemtasikan toleransi di sekolah. Terkait hal tersebut, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Bagi SMAN 4 Kota Kediri, hendaknya tetap mempertahankan toleransi dengan memperbanyak kegiatan dan wawasan toleransi pada siswa siswi.

2. Bagi kepala sekolah

Bagi kepala sekolah, hendaknya tetap mempertahankan kegiatan pembinaan terhadap siswa Papua dan mengedukasi siswa dan guru tentang arti toleransi dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi guru

Bagi guru, hendaknya meningkatkan sikap toleransi di lingkungan sekolah, memberikan contoh sikap toleransi, menciptakan lingkungan belajar yang harmonis supaya membangun lingkungan sekolah yang bertoleran.

4. Bagi siswa

Bagi siswi, hendaknya lebih meningkatkan kesadaran dan mengembangkan sikap toleransi di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

5. Bagi peneliti

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti sadar masih banyak kekurangannya dalam penelitian. Maka dari itu peneliti butuh saran untuk penulisan skripsi ini.